IDENTIFIKASI HIDROKUINON PADA KRIM MALAM TEREGISTRASI DAN TIDAK TEREGISTRASI BPOM YANG DIJUAL DI *ONLINE SHOP* DI PULAU JAWA MENGGUNAKAN METODE KLT

Rahma*, Asworo
Program Studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan Poltekkes Kemenkes Malang
*Email: miladhia2002@gmail.com

ABSTRAK

Di era digital, penjualan produk kosmetik melalui *online shop* semakin meningkat. Peningkatan penjualan krim wajah juga terjadi di Pulau Jawa karenya penyebarannya yang sangat luas dan akses lebih mudah. Peredaran produk kosmetik secara *online* yang tidak melalui pengawasan ketat menimbulkan kekhawatiran terhadap keamanan kandungan bahan aktif yang digunakan, salah satunya adalah hidrokuinon. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kandungan hidrokuinon pada krim malam yang teregistrasi dan tidak teregistrasi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada *online shop* di Pulau Jawa. Metode penelitian ini menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT). Fase diam yang digunakan adalah Plat Silika Gel GF 254 dan fase gerak yang digunakan adalah n-heksan dengan aseton (3:2). Sampel krim malam yang diteliti sebanyak 6 sampel. Uji identifikasi hidrokuinon secara kualitatif dilakukan dengan pengamatan fisik, mengamati nilai *Retention Factor* (Rf), warna noda secara visual, dan warna fluoresensi dibawah sinar lampu UV 254 nm. Pengamatan bercak secara visual dilakukan penyemprotan plat KLT menggunakan larutan perak nitrat sebagai reagen pendeteksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 sampel yang tidak teregistrasi BPOM terindikasi mengandung hidrokuinon (positif) berdasarkan nilai Rf yang mendekati standar hidrokuinon dan 3 sampel teregistrasi BPOM tidak mengandung senyawa hidrokuinon (negatif). Nilai Rf 3 sampel yang positif secara berurutan yaitu 0,562; 0,554; 0,608. Temuan ini mengindikasikan adanya potensi risiko kesehatan akibat penggunaan produk kosmetik yang mengandung bahan aktif berbahaya seperti hidrokuinon.

Kata kunci: Hidrokuinon, Krim Malam, KLT